

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI MEMBACA
PADA SISWA SMA**



Oleh :

Nafisah Rusmawati

Hazhira Qudsyi

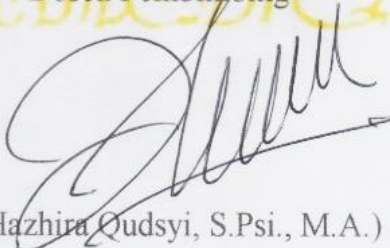
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI MEMBACA
PADA SISWA SMA

Telah Disetujui Pada Tanggal:



Dosen Pembimbing



(Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A.)

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND READING MOTIVATION IN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Nafisah Rusmawati
Hazhira Qudsyi

ABSTRACT

The study aim to examine the relationship between social support and reading motivation in senior high school students. The hypothesis of this study is there is positive relationship between social support and senior high school students reading motivation. The responder were 117 (78 female and 39 male) students at SMAN 1 Yogyakarta and SMAN 2 Sleman. The measuring instruments in this study are Reading Motivation Scale which is the adaptation from Motivation for Reading Questionnaire (MRQ) and Social Support Scale which is the adaptation from Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). The method analysis in this study is the correlation of Spearman's Rho using SPSS 23.0 for Windows. The result of study showed a correlation coefficient $r = 0,195$ and significant $p = 0,018$ ($p < 0,05$). Therefor the research hypothesis were accepted.

Keywords : Social support, reading motivation, senior high school students

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI MEMBACA PADA SISWA SMA

Nafisah Rusmawati
Hazhira Qudsyi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dan motivasi membaca pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hipotesis dalam penelitian ini semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi motivasi membaca siswa SMA. Responden penelitian ini berjumlah 117 (78 perempuan dan 39 laki-laki) orang siswa di SMAN 1 Yogyakarta dan SMAN 2 Sleman. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Motivasi Membaca yang diadaptasi dari *Motivation for Reading Questionnaire* (MRQ) dan Skala Dukungan Sosial yang diadaptasi dari *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). Metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Spearman's Rho* menggunakan SPSS 23.0 for Windows. Hasil analisa menunjukkan nilai korelasi $r = 0,195$ dan tingkat signifikansi $p = 0,018$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci : Dukungan sosial, motivasi membaca, siswa SMA

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI MEMBACA PADA SISWA SMA

Pengantar

Membaca merupakan satu dari empat kemampuan dasar berbahasa dan merupakan salah satu komponen komunikasi tulisan. Membaca membuat seseorang dapat mengetahui banyak hal. Kemampuan membaca bagi siswa sangat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Menurut penelitian membaca berkaitan dengan kemampuan akademis siswa (McGeown, Norgate, & Warhurst, 2012).

Motivasi merupakan aspek penting ketika seseorang melakukan suatu kegiatan, salah satunya dalam membaca (Habibian, Roslan, Idris & Othman, 2015). Ciampa (2012) mengatakan motivasi membaca adalah elemen penting yang terlibat aktif dalam mempengaruhi proses membaca dan menentukan kemampuan membaca pada anak-anak. Tidak jauh berbeda, menurut Reed (2005) motivasi membaca adalah komponen utama dalam kesuksesan yang seharusnya merupakan tujuan dari proses pembelajaran.

Pada kenyataannya masyarakat Indonesia masih tergolong memiliki motivasi membaca yang rendah. Survei yang dilakukan UNESCO pada 2011 menunjukkan indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia adalah 0,001 persen, yang artinya hanya ada 1 orang dari 1000 penduduk Indonesia yang mau membaca buku dengan serius (Rostanti, 2016). Kantor Perpustakaan Nasional Indonesia juga mencatat bahwa 90 persen masyarakat Indonesia yang berusia diatas 10 tahun lebih menyukai menonton televisi dibandingkan membaca buku (Firdaus, 2015). Fakta-fakta tersebut membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia kurang memiliki motivasi membaca.

SMA adalah masa setiap orang menentukan masa depan. Karena setelah lulus SMA, umumnya siswa di Indonesia melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau bekerja. Oleh karena itu, siswa SMA perlu untuk mempersiapkan diri dengan kemampuan yang berkualitas, karena akan bersaing dengan siswa SMA lainnya. Motivasi membaca siswa SMA Indonesia yang kurang dapat mengakibatkan generasi yang kurang memiliki pengetahuan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa SMA yang merupakan pindahan dari Qatar menunjukkan perbedaan sistem pembelajaran di Indonesia dan Qatar salah satunya adalah budaya membaca. Di Qatar, setiap kelas tersedia rak beserta buku-buku yang dapat dibaca oleh semua siswa. Selain itu para guru membiasakan siswa untuk membaca, contohnya ketika siswa sudah selesai mengerjakan ujian, baik kuis, *midtest*, maupun *final test* namun waktu yang disediakan belum habis maka siswa tersebut akan diminta memeriksa kembali hasil pekerjaannya lalu dipersilakan mengambil buku agar menghabiskan waktu dengan membaca. Ketika di Indonesia siswa tersebut cukup terkejut karena ketika ujian dilarang membawa buku dan selama di sekolah hanya diperbolehkan membaca buku pelajaran.

Hasil wawancara peneliti juga menunjukkan motivasi membaca siswa SMA di Sleman tergolong rendah. Siswa SMA tersebut mengatakan jenis buku yang sering dibaca adalah komik atau novel, dalam satu hari waktu yang digunakan untuk membaca kurang lebih satu jam yaitu ketika jam istirahat sekolah dan sebelum tidur. Responden membaca buku pelajaran hanya ketika ditugaskan oleh guru yang artinya tidak pasti setiap hari membaca buku pelajaran. Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) DIY, Budi Wibowo, mengatakan indeks membaca masyarakat Yogyakarta sebesar 0,09 (Tribunjogja.com, 2014) yang berarti dari 1000 orang tidak

sampai 10 orang yang gemar membaca buku. Badan Pusat Statistik pada September 2016 merilis hasil survei minat baca masyarakat Indonesia yang menempatkan DIY pada peringkat ke-empat dengan persentase 91,00% (Nusantaranews.co, 2016).

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan motivasi membaca siswa SMA di Indonesia menjadi rendah. Menurut Bimba AIUEO (2016) motivasi baca masyarakat Indonesia rendah karena warisan budaya masyarakat Indonesia yang terbiasa dibacakan daripada membaca sendiri, sistem pembelajaran di Indonesia yang belum mendukung siswa untuk terbiasa membaca, teknologi yang semakin berkembang membuat siswa memilih melakukan hal lain dibandingkan membaca, dan sarana atau fasilitas buku bacaan yang masih kurang mencukupi.

Hasil penelitian Fauziah dan Novietasari (2013) menunjukkan bahwa faktor eksternal cukup besar mempengaruhi motivasi membaca mahasiswa. Faktor dukungan pengajar atau dosen sebanyak 74%, dukungan orangtua sebanyak 70%, dukungan teman sebanyak 64%, ketersediaan fasilitas sebanyak 64%, dan jenis bacaan sebanyak 54%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dukungan sosial, baik dari pengajar, orangtua, maupun teman memiliki pengaruh penting dalam motivasi membaca siswa SMA. Motivasi membaca dapat dipengaruhi oleh dukungan yang didapatkan dari orangtua, saudara kandung, teman sebaya, maupun guru. Hal tersebut dinamakan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah perasaan yang disukai, bentuk apresiasi, dan penerimaan seseorang oleh orang disekitarnya (Sarason, Pierce, & Sarason, 1990).

Berdasarkan pemaparan yang sudah peneliti jelaskan di atas, peneliti ingin menguji kaitan antara dukungan sosial yang diterima dengan motivasi membaca pada siswa SMA.

Metode Penelitian

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta, berusia antara 15-18 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Metode Pengumpulan Data

1. Skala Motivasi Membaca

Motivasi membaca siswa diukur dengan skala motivasi membaca yang diadaptasi dari Wigfield dan Guthrie (1997) yang berjudul "*Motivation for Reading Questionnaire (MRQ)*". Skala motivasi membaca untuk mengukur motivasi membaca siswa SMA ini terdiri dari 53 aitem dengan lima pilihan respon.

2. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur dengan skala dukungan sosial yang diadaptasi dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988), dimana merupakan revisi dari skala yang berjudul "*Multidimensional Scale of Perceived Social Support*" sebelumnya. Skala dukungan sosial ini terdiri dari 12 aitem dengan lima pilihan respon.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data diproses dengan program SPSS *version 23.0 for Windows*. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Jika uji asumsi terpenuhi analisis data menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson*, namun jika tidak terpenuhi maka analisis data akan menggunakan metode non-parametrik, yaitu *Spearman Rho* yang bertujuan menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel penelitian, yaitu hubungan antara dukungan sosial dan motivasi membaca pada siswa SMA.

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah siswa SMA di Yogyakarta dan Sleman. Total keseluruhan responden dari penelitian ini adalah 117 orang. Siswa SMAN 1 Yogyakarta berjumlah 13 orang dan siswa SMAN 2 Sleman berjumlah 104 orang. Gambaran umum responden penelitian ini dilihat melalui tabel.

Tabel 1
Deskripsi responden penelitian

Keterangan		N	Persentase
Sekolah	SMAN 1	13	11%
	SMAN 2	104	89%
Jenis Kelamin	Perempuan	78	67%
	Laki-laki	39	33%
Usia	15	20	17%
	16	55	47%
	17	32	27%
	18	10	9%
Kelas	10	64	55%
	11	40	34%
	12	13	11%
Jumlah Saudara	0	12	10%
	1	45	38%
	2	42	36%
	3	16	14%
	4	1	1%
	5	1	1%
Waktu Membaca	≤ 1 Jam	84	72%
	> 1 Jam	33	28%
Pekerjaan Ayah	PNS	21	18%
	Pegawai Swasta	28	24%
	TNI	2	2%
	POLRI	6	5%
	Wiraswasta	34	29%
	Lainnya	26	22%
Pekerjaan Ibu	PNS	17	15%
	Pegawai Swasta	13	11%
	Wiraswasta	12	10%
	Ibu Rumah Tangga	66	56%
	Lainnya	9	8%

2. Deskripsi Data Penelitian

Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan tabulasi data. Berdasarkan data tersebut peneliti melakukan pengelompokan atau kategorisasi. Kriteria kategorisasi ditetapkan peneliti untuk mengetahui keadaan responden penelitian melalui skor yang diperoleh atau skor empirik. Setelah itu peneliti melakukan uji asumsi dan terdapat syarat yang tidak terpenuhi, maka peneliti menggunakan uji korelasi teknik *Spearman's-Rho*.

Tabel 2
Deskripsi hasil penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Motivasi Membaca	49	245	147	32.6	105	213	165.4	18.2
Dukungan Sosial	12	60	36	8	18	60	46.9	6.1

Tabel 3
Kategorisasi skor Skala Motivasi Membaca

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 132,64$	6	5%
Rendah	$132,64 \leq X \leq 154,48$	22	19%
Sedang	$154,48 < X \leq 176,32$	55	47%
Tinggi	$176,32 < X \leq 198,16$	30	26%
Sangat Tinggi	$X > 198,16$	4	3%
Total		117	100%

Tabel 4
Kategorisasi skor Skala Dukungan Sosial

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 34,92$	3	2%
Rendah	$34,92 \leq X \leq 43,24$	17	15%
Sedang	$43,24 < X \leq 50,56$	66	57%
Tinggi	$50,56 < X \leq 57,88$	26	22%
Sangat Tinggi	$X > 57,88$	5	4%
Total		117	100%

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan motivasi membaca. Responden penelitian ini berjumlah 117 orang, yaitu 13 siswa SMAN 1 Yogyakarta dan 104 siswa SMAN 2 Sleman. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan serta berasal dari kelas 10, 11 dan 12.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dan motivasi membaca pada siswa SMA. Hasil yang diperoleh dari skor motivasi membaca sebanyak 55 responden atau 47% berada pada kategori sedang. Skor dukungan sosial juga menunjukkan sebanyak 66 responden atau 57% berada pada kategori sedang. Hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki motivasi membaca dan dukungan sosial yang cukup baik. Uji hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi *Spearman's Rho* memperoleh nilai korelasi $r = 0,195$ dan tingkat signifikansi $p = 0,018$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Motivasi membaca pada siswa SMA yang dimaksud pada penelitian ini adalah skor siswa SMA atau responden pada skala motivasi membaca. Menurut Guthrie dan Wigfield (1997) motivasi membaca merupakan keterikatan seseorang secara kognitif dan perilaku terhadap kegiatan membaca. Wiryodijoyo (1989)

mengatakan untuk meningkatkan minat baca siswa diperlukan kerja sama antara orangtua dan guru. Dengan kata lain diperlukan dukungan sosial yang berasal dari orang-orang disekitarnya.

Seseorang yang merasa menerima dukungan dari orang-orang terdekatnya akan memiliki motivasi membaca yang baik. Dukungan yang diperoleh dari keluarga seperti disediakan buku bacaan atau membiasakan budaya membaca di rumah akan meningkatkan motivasi membaca orang tersebut. Seorang anak yang sejak kecil sering membaca buku dan berdiskusi dengan orangtuanya memiliki motivasi membaca yang baik ketika remaja (Klauda, 2009).

Berdasarkan analisis tambahan yang dilakukan peneliti, dimensi dukungan sosial yang berkorelasi dengan motivasi membaca adalah dukungan yang bersumber dari orang terdekat (*significant others*) dan teman sebaya (*friends*). Hal tersebut sejalan dengan teori perkembangan sosioemosi yang menyebutkan bahwa pada usia remaja teman sebaya memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan akan dukungan, kebersamaan, dan intimasi. Sedangkan dukungan yang bersumber dari keluarga (*family*) tidak berkorelasi. Penelitian yang dilakukan Maknunah (2015) memperoleh hasil tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso.

Analisis tambahan yang peneliti lakukan juga menghasilkan waktu membaca siswa berkorelasi dengan skor motivasi membaca siswa. Menurut hasil penelitian Arisma (2012) program jam baca di sekolah dapat meningkatkan minat membaca dan kemampuan membaca siswa SMP. Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi membaca adalah waktu yang digunakan untuk membaca.

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan *back translation* pada dua skala yang diadaptasi dari bahasa asing. Hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan karena jumlah responden tidak mewakili populasi penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas kedua skala yang tidak terpenuhi. Penelitian ini juga tidak memiliki batasan penelitian yang jelas, peneliti tidak menentukan jenis buku tertentu untuk mengukur motivasi membaca responden.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dibuktikan secara empiris bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dan motivasi membaca. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima semakin tinggi motivasi membaca siswa SMA. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima semakin rendah motivasi membaca siswa SMA.

Saran

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada:

a. Siswa SMA

Siswa SMA atau responden penelitian untuk lebih meningkatkan motivasi membaca dengan cara membaca bersama teman-temannya.

b. Guru dan Pihak Sekolah

Guru dan pihak sekolah dapat memberikan dukungan kepada siswa agar lebih banyak membaca dengan tugas-tugas atau menyediakan fasilitas. Bentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk membaca bersama.

c. Peneliti Selanjutnya

Jika ingin meneliti dengan alat ukur yang sama jangan lupa untuk melakukan *back translation* dan lakukan uji bahasa yang mendalam dengan responden penelitian saat *try out*. Selain itu beri spesifikasi motivasi membaca pada buku tertentu agar batasan penelitian jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciampa, K. (2012). Reading in the digital age: Using electronic books as a teaching tool for beginning readers. *Canadian Journal of Learning and Technology*, 38(2), 1-26.
- Fauziah, H., & Novietasari, E. (2013). *Faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa dalam membaca tulisan ilmiah*. Jakarta: Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Habibian, M., Roslan, S., Idris, K., & Othman, J. (2015). The role of psychological factor in the process of reading. *Journal of Education and Practice*, 6(29), 114-123.
- Harian Jogja. (2016). *Dari 76 negara, minat baca siswa Indonesia peringkat ke-69*. Diakses pada 9 Mei 2017 dari <http://www.harianjogja.com/baca/2016/03/22/penelitian-terbaru-dari-76-negara-minat-baca-siswa-indonesia-peringkat-ke-69-70344>.
- Maknunah, J. (2015). *Hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso*. Malang: Skripsi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- McGeown, S.P., Norgate, R., & Warhurst, A. (2012). Exploring intrinsic and extrinsic reading motivation among very good and very poor readers. *Educational research*, 54(3), 309-322.
- NusantaraNews. (2016). *DIY kota pelajar tapi minat bacanya berada diposisi ke-4*. Diakses pada 11 Oktober 2017 dari <https://nusantaranews.co/diy-kota-pelajar-tapi-minat-bacanya-berada-diposisi-ke-4/>.
- Reed, D. (2005). Motivating students to read issues and practices. *SEDL Letter*, 17(1). Diakses pada 21 April 2017 dari <http://www.sedl.org/pubs/sedl-letter/v17n01/motivating-students-to-read.html>.
- Rostanti, Q. (2016). *Di Indonesia hanya 1 dari 1000 orang yang serius membaca buku*. Diakses pada 21 April 2017 dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/16/04/29/o6dpyg335-di-indonesia-hanya-1-dari-1000-orang-yang-serius-membaca-buku>.
- Sarason I. G., Pierce G., & Sarason, B. R. (1990). Social support and interactional process: A triadic hypothesis. *Journal of Social and Personal Relationships*, 7, 495-506.

- Sholihah, S. (2015). *Pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013*. Surakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- The Jakarta Post. (2016). Indonesia ranks second-last in reading interest: Study. Diakses pada 2 April 2017 dari <http://www.thejakartapost.com/life/2016/08/29/indonesia-ranks-second-last-in-reading-interest-study.html>.
- Tribun Jogja. (2014). Minat baca warga DIY masih rendah. Diakses pada 17 Oktober 2017 dari <http://jogja.tribunnews.com/2014/12/21/minat-baca-warga-diy-masih-rendah>.
- Vatankhah, M., & Tanbakooei, N. (2014). The role of social support on intrinsic and extrinsic motivation among Iranian EFL learners. *Social and Behavioral Sciences*, 98(0), 1912-1918.
- Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (1997). Relations of children's motivation for reading to the amount and breadth of their reading. *Journal of Education Psychology*, 89, 420-432.
- Wiryojoyo, S. (1989). *Membaca : Strategi pengantar dan tekniknya*. Jakarta: Depdikbud & Dirjendikti.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.

Identitas Peneliti

Nama Mahasiswa : Nafisah Rusmawati

Alamat Kampus : Jalan Kaliurang KM. 14.5, Umbulmartani,
Ngeplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55584

Alamat Rumah : Jl. Kaliurang KM 13,5 Ngangkruk, Sardonoharjo,
Ngaglik, Sleman 55581

Nomor HP : 081 3133 34488

Alamat Email : nafisarusmawati@gmail.com